

**PENDIDIKAN MODERASI ISLAM MENURUT
GUS DUR DAN BUYA HAMKA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh Gelas Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Diajukan Oleh:

Ulil Absor
NIM: 20160217

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENDIDIKAN MODERASI ISLAM MENURUT
GUS DUR DAN BUYA HAMKA**

**Ulil Absor
NIM 20160217**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mendapat Gelar Magister Pendidikan
Progam Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing I,


Dr. H. Nurul Iman, Lc, M. H.I

Tanggal: 29/7/2022

Pembimbing II,


Dr. Wahyudi Setiawan, M. Pd.I

Tanggal: 29/7/2022

LEMBAR PENGESAHAN
PENDIDIKAN MODERASI ISLAM MENURUT
GUS DUR DAN BUYA HAMKA

Ulil Absor
NIM 20160217

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Progam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal: 9/2/2023

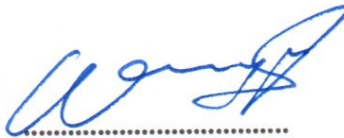
TIM PENGUJI

Dr. H. Nurul iman, Lc, M.H.I.
(Ketua/Pebimbing I)



10/3/2023

Dr. Wahyudi Setiawan, M.Pd.I.
(Sekretaris/Pembimbing II)



7/3/2023

Dr. Afiful Ikhwan, M.Pd.I.
(Penguji Utama I)




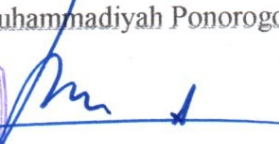
9/3/2023

Dr. Muh Tajab, M.A.
(Penguji Utama II)



7/3/2023

Ponorogo, 19/3/2023
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Dr. M. Zainal Arif, M.A.
NIK. 1957112020190613

PERNYATAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

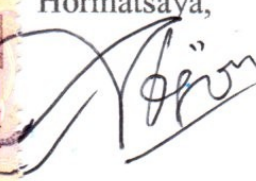
Nama : Ulil Absor
NIM : 20160217
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelas Magister di suatu Perguruan Tinggi. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 27 Juli 2022



Hormatsaya,


Ulil Absor
NIM: 20160217



ABSTRACT

Absor, Ulil, 2022. *Pendidikan moderasi Islam menurut Gus Dur dan Buya Hamka.* Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pembimbing: (1). Dr. H. Nurul Iman, Lc, M.H.I (2). Dr. Wahyudi setiawan, M.Pd.I

Lack of public awareness and understanding of multiculturalism often leads to a single truth claim that triggers acts of violence, hatred, disrespect and respect between human beings. Therefore, we need to understand the concept of Islamic moderation education and the views of Gus Dur and BuyaHamka as representatives of moderate Islamic figures and what the contribution of these two figures to the development of Islam in Indonesia.

The purpose of this study is to add scientific insight and to know the importance of Islamic moderation education in the life of Gus Dur and BuyaHamka's thoughts in everyday life. This research uses the literature study method of the original works of the two figures as the main source.

The concept of Islamic moderation education in Indonesia includes Tawasuth or taking a middle stance, not too hard nor too free. Tawazun or balanced in understanding and practicing all aspects of life. Tasamuh or tolerance / mutual respect and respect for each other's differences. I'tidal or standing straight, means daring to take a firm stance. As in Gus Dur's view that in implementing moderation Islam must be democratic and fair which upholds human values, religion, cultural wisdom and the diversity of Indonesian society without any discrimination. Meanwhile, according to Buya Hamka, moderation education that pays attention to prophetic Islam, such as humanization, liberation and transcendence for social change.

The Islamic moderation exemplified by these two figures is the face of Indonesian Islam that is peaceful, harmonious and tolerant, comprehensive, balanced between text and context, divinity and human values, individuals and groups, religion and nationality as well as human attitudes and aspirations in shaping pious person both spiritually and socially.

Keyword: Islamic Moderation, Gus Dur and Buya Hamka.

Abstrak

Absor, Ulil, 2022.*Pendidikan moderasi Islam menurut Gus Dur dan Buya Hamka.* Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pembimbing: (1). Dr. H. Nurul Iman, Lc, M.H.I (2). Dr. Wahyudi setiawan, M.Pd.I

Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang multikulturalisme seringkali memunculkan klaim kebenaran tunggal sehingga memicu terjadinya aksi kekerasan, kebencian, sikap tidak saling menghargai dan menghormati antar sesama manusia. Oleh karena itu kita perlu memahami tentang bagaimana konsep pendidikan moderasi Islam dan bagaimana pandangan Gus Dur dan Buya Hamka sebagai representasi tokoh Islam yang berpaham moderat serta apa kontribusi kedua tokoh tersebut terhadap perkembangan Islam di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan dan mengetahui pentingnya pendidikan moderasi berislam dalam kehidupan tentang pemikiran Gus Dur dan Buya Hamka dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) karya asli kedua tokoh tersebut sebagai sumber utamanya.

Adapun konsep dari pendidikan moderasi Islam di Indonesia diantaranya *Tawasuth* atau mengambil sikap tengah-tengah, tidak terlalu keras juga tidak terlalu bebas. *Tawazun* atau seimbang dalam memahami dan mengamalkan segala aspek kehidupan. *Tasamuh* atau toleransi / saling menghormati dan menghargai perbedaan satu sama lain. *I'tidal* atau berdiri tegak, artinya berani mengambil sikap tegas.

Sebagaimana dalam pandangan Gus Dur bahwa dalam menerapkan moderasi Islam harus bersifat demokratis dan berkeadilan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, keagamaan, kearifan budaya dan kemajemukan masyarakat Indonesia tanpa adanya diskriminasi. Sementara menurut Buya Hamka, pendidikan moderasi yang memperhatikan mem profetik Islam, seperti humanisasi, liberasi dan transendensi untuk perubahan sosial.

Moderasi Islam yang diteladankan oleh kedua tokoh ini merupakan wajah Islam Indonesia yang damai, harmonis dan toleran, komprehensif, seimbang antara teks dan konteks, ketuhanan dan nilai-nilai kemanusiaan, individu dan kelompok, keagamaan dan kebangsaan juga sikap dan cita-cita manusia dalam membentuk pribadi yang soleh baik secara spiritual maupun sosial.

Kata kunci: Moderasi Islam, Gus Dur dan Buya Hamka.

MOTTO

وَكذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Dan demikian pula Kami telah menjadikan kalian (umat Islam) sebagai umat pertengahan agar kalian bisa menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kalian

(Q.S. Al-Baqarah : 143)

(Al Quran dan Terjemahnya, 1997)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamiin,

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "*Pendidikan Moderasi Islam Menurut Gus Dur Dan Buya Hamka*".

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung, Muhammad SAW beserta keluarga dan parasahabat yang selalu berjuang menegakkan Islam. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at dari beliau di Yaumul Qiyamah nanti. Amin.

Tesis ini disusun guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (S2) pada program Pascasarjana Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Tesis ini merupakan penelitian literatif dengan metode analisis-deskriptif.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas selesainya Tesis ini dan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun terutama kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat, kesehatan dan restu pada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Happy Susanto, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Dr. Zainal Arif, M. Selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Dr. Anip Dwi Saputro, M.Pd selaku Ketua Progam Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Dr. H. Nurul Iman, Lc, M. H.I selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Dr. Wahyudi Setiawan, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis.
5. Segenap Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam, BAMA dan Admin serta Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo atasseluruh fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Yayasan Pondok Pesantren Al Idris, Ponorogo yang sudah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan studi S2.
8. Yunita Astuti, istri yang selalu memberikan suport, motivasi dan do'a dalam bentuk material maupun non material sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis.

9. Kedua orang tua, bapak Sarni dan ibu Siti Mukaromah yang telah dengan tulus memberikan do'a dan suport baik materiil maupun non materiil sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Kedua mertua, bapak Sarbini dan ibu yang telah dengan tulus memberikan do'a dan suport baik materiil maupun non materiil sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Kakak kandung, Wiji Ana Lestari yang telah memberikan suport baik materiil maupun non materiil.
12. Mbah Aminatun yang telah memberikan suport baik materiil maupun non materiil.
13. Sahabat Ahlul Qohwah yang selalu memberikan motivasi dan supportsuport baik materiil maupun non materiil sehingga terus semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Teman-teman seperjuangan Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam tahun 2020 Universitas Muhammadiyah yang selalu memberikan dukungan.
15. Seluruh pihak yang telah bersedia membantu, mendo'akan dan mendukung penulis dalam segala hal yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga apa yang sudah semua pihak berikan baik do'a dan suport dalam bentuk materiil maupun non materiil dapatmenjadiamal yang senantiasa mendapat ridho dan balasan yang terbaik dari Allah SWT.Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pihak.Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Ponorogo, 27 Juli 2022

Penulis

Ulil Absor
NIM. 20160217



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu sebagai rasa terima kasih dan bahagia, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Sarni dan ibu Siti Mukaromah.
2. Istri, Yunita Astuti.
3. Kedua mertua, bapak Sarbini dan ibu Siti Rofi'ah.
4. Kakak kandung, Wiji Ana Lestari.
5. Nenek, Mbah Aminatun.
6. Sahabat Ahlul Qohwah.
7. Teman-teman seperjuangan Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam tahun 2020 Universitas Muhammadiyah, khususnya kelas B program Beasiswa Madin..
8. Almamater, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
9. Yayasan Pondok Pesantren Al Idris, Ponorogo.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Definisi Moderasi.....	9
B. Salah Paham tentang Moderasi Beragama.....	10
C. Moderasi Islam.....	12
D. Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama.....	18
E. Peran Ideologi dalam Pendidikan.....	22
F. Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pendidikan.....	24
G. Kajian Penelitian yang Relevan.....	33
H. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
D. Keabsahan Data.....	43

E. Analisis Data.....	44
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
A. Konsep Pendidikan Moderasi Islam Di Indonesia.....	45
B. Pendidikan Moderasi Islam menurut Gus Dur.....	51
1. Biografi singkat Gus Dur.....	51
2. Karya-karya Gus Dur.....	57
3. Pendidikan Moderasi Berislam menurut Gus Dur.....	58
C. Pendidikan Moderasi Berislam Menurut Buya Hamka.....	61
1. Biografi Singkat Buya Hamka.....	61
2. Karya-Karya Buya Hamka.....	62
3. Pendidikan Moderasi Berislam Menurut Buya Hamka.....	64
D. Analisis Pemikiran Gus Dur Dan Buya Hamka.....	69
E. Kontribusi pemikiran Gus Dur terhadap Kemajuan Islam.....	79
F. Kontribusi Buya Hamka terhadap kemajuan Islam.....	85
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian.....	38
Gambar 2. Tentang Kontribusi Pemikiran Gus Dur.....	85
Gambar 3. Kontribusi Pemikiran Buya Hamka.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1. pemikiran Gus Dur dan Buya Hamka.....	69
--	----

